Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa sudah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat modern. Dewasa ini media massa mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan semakin cepat dan akurat. Informasi apapun bisa didapatkan masyarakat melalui berbagai platform yang semakin mudah diakses.

Meskipun media baru seperti portal berita *online* dan siaran televisi serta radio bisa dinikmati melalui *streaming,* survei Nielsen menunjukkan televisi menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, yakni diakses sebanyak 95% audiens ("Nielsen: Konsumsi Media Lebih Tinggi di Luar Jawa", 2014, para. 2).

Televisi dengan tayangan beritanya sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dengan sifatnya yang *immediaty*, media televisi dapat mendekatkan peristiwa dan tempat kejadian dengan penontonnya (Baksin, 2006, h. 59).

Morissan (2008, h. 1) juga menyatakan budaya menonton televisi sebagai kebutuhan pokok. Yang terasa adalah ritme kehidupan masyarakat yang semakin terpengaruh tayangan televisi. Bagi banyak masyarakat, televisi adalah teman. Televisi juga menjadi cermin perilaku masyarakat dan dapat membuat penonton ketagihan. Televisi membujuk untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi.

Dalam berita televisi pula, pendapat narasumber terkait dapat tersaji secara langsung dan original. Dengan demikian, dalam menyusun berita, reporter dituntut memiliki keterampilan dalam mengombinasikan uraian fakta dan penyajian pendapat yang relevan dari narasumber secara dinamis dan variatif dalam bentuk audio visual (Baksin, 2006, h. 61).

Berita digolongkan ke dalam dua jenis, yakni *hard news* dan *soft news. Hard news* atau yang juga sering disebut *straight news,* adalah berita langsung yang berisi peristiwa terkini. Bahasa dalam *hard news* adalah lugas,

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

singkat, dan padat. Ciri-ciri utama berita langsung adalah menggunakan format piramida terbalik, yakni menempatkan inti berita pada *lead* berita.

Sementara *soft news* atau *feature* merupakan berita ringan yang tidak terpaku dengan aktualitas. Isi berita tersebut lebih menekankan sisi kemanusiaan *(human interest)*. Bahasa yang digunakan pun lebih luwes, tidak kaku, dan bervariasi. Selain memberi informasi, tujuan penulisan *soft news* juga untuk menghibur pembaca.

Berita televisi haruslah menarik, akurat, dan harus punya kapabilitas untuk memberikan kesaksian tentang informasi yang diberitakan. Penulis harus menggali informasi secara seimbang dari semua narasumber. Berita yang ditulis harus sesuai dengan informasi yang didapat dari realitas, fakta dan narasumber. Selain itu, materi berita harus disusun secara ringkas, padat, dan langsung sehingga mudah dipahami. Isi pesan berita tidak dapat diulang dan penyajiannya dibatasi oleh detik, menit, dan jam (Baksin, 2006, h. 51-52).

Sebagai televisi yang bernaung di bawah Kompas Gramedia Group, Kompas TV mengutamakan program-program beritanya. Program berita unggulan Kompas TV dalam divisi *news and current affairs* adalah Sapa Indonesia Pagi, Sapa Indonesia Siang, Sapa Indonesia Akhir Pekan, Kompas Pagi, Kompas Siang, Kompas Petang, Kompas Malam, serta Kompas Update yang menyajikan berita-berita terbaru, baik *hard news* atau *soft news.*

Zettl (2006, h. 370-371) menjelaskan bahwa departemen pemberitaan adalah salah satu departemen utama dalam sebuah stasiun televisi. Maka dibutuhkan tim khusus tersendiri untuk memproduksi tayangan berita. Dan peran mengumpulkan berita langsung dari lapangan merupakan fungsi reporter. Zettl (2006, h. 373) juga menyebutkan reporter televisi juga bertugas untuk melaporkan berita langsung dari lapangan.

Lebih lanjut, Ishwara (2007, h. 26) menjelaskan bahwa reporter tidak hanya menceritakan apa saja yang tengah terjadi, tetapi juga harus mampu memberikan makna dari peristiwa tersebut, dan memberikan masukan apa saja yang dapat dilakukan oleh para audiensnya.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Hal-hal di atas merupakan alasan penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Kompas TV. Penulis yang tertarik dengan dunia jurnalistik akhirnya memutuskan untuk magang menjadi reporter. Dengan menjadi reporter magang, penulis bisa ikut terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana kerja reporter profesional.

Penulis berharap bisa mempraktikkan ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam memproduksi berita. Selama magang, penulis berkesempatan untuk mengasah kemampuan riset kasus, melakukan wawancara, membuat naskah berita televisi, hingga membuat berita yang siap tayang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang ini adalah agar mahasiswa mampu:

1. Mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di kampus.
2. Menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui dalam dunia kerja dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
3. Memperkenalkan dan memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai dunia jurnalistik dalam televisi.
4. Terlibat langsung dalam proses jurnalistik dalam media televisi sebagai reporter televisi.
5. Mempersiapkan mahasiswa secara mental dan fisik untuk bekerja di dunia jurnalistik.
6. Memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat kelulusan.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang penulis di Kompas TV dimulai sejak 22 Juli 2015 sampai dengan 30 September 2015, bertempat di lantai 5 Kompas TV Network Building, Palmerah Selatan No. 1, Jakarta. Waktu kerja magang ditentukan selama 5 hari kerja, 2 hari libur dalam seminggu.

Waktu kerja magang per harinya adalah 9 jam, mengikuti jam kerja reporter senior. Waktu kerja reporter di Kompas TV dibagi ke dalam empat *shif;* yakni tim subuh yang liputan mulai pukul 05.00 WIB, tim reguler pukul 08.00 WIB, tim siang pukul 14.00 WIB, dan tim malam pukul 23.00 WIB. Namun jumlah waktu kerja per harinya bisa berubah lebih singkat atau lebih lama, tergantung liputannya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan posisi kerja magang melalui program beasiswa Kompas Gramedia Batch 6. Berawal dari informasi pengadaan beasiswa bagi mahasiswa tingkat akhir yang diselenggarakan Kompas Gramedia dan UMN, penulis tertarik untuk mendaftar. Beasiswa tersebut menawarkan beasiswa berupa dana pendidikan dan kesempatan magang di unit bisnis Kompas Gramedia.

Proses seleksi diawali dengan mengumpulkan *curriculum vitae* dan formulir pendaftaran. Selanjutnya penulis diminta untuk mengikuti psikotes. Setelah diumumkan lulus psikotes, penulis mengikuti tahap wawancara dengan HRD Kompas Gramedia dengan melampirkan surat lamaran dan portofolio.

Tahap terakhir yang diikuti penulis setelah lolos tahap wawancara HRD adalah wawancara dengan user. Penulis dipanggil ke Kompas Gramedia dan diwawancarai oleh *user* dari Kompas TV, Harian Kompas, dan Koran Tribun.

Pada akhirnya, penulis mendapat pengumuman bahwa penulis diterima kerja magang di Kompas TV sebagai reporter di divisi *news and current affairs.*

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Berikut rincian tahap kerja magang yang penulis telah lakukan:

Mengumpulkan formulir pendaftaran beasiswa dan CV	4 Juni 2015
Psikotes	8 Juni 2015
Wawancara dengan *project team*	12 Juni 2015
Tes bidang dan *interview* dengan *user* Kompas TV	26 Juni 2015
Interview oleh *user* Harian Kompas dan Tribun	29 Juni 2015
Pengumuman diterima magang di Kompas TV	3 Juli 2015
Kerja magang di Kompas TV	22 Juli 2015 – 30 September 2015
Penyelesaian Laporan Magang	1 Oktober – 30 November 2015

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016